

**PROSPEK CUACA MINGGUAN:****WASPADA POTENSI HUJAN SEDANG-LEBAT DI SEBAGIAN WILAYAH PADA AWAL MUSIM KEMARAU****INFORMASI UMUM:**

Berdasarkan analisis cuaca terkini serta dengan mengamati perkembangan kondisi cuaca dalam sepekan ke depan, BMKG memprediksi beberapa wilayah akan memasuki Musim Kemarau pada bulan Juni 2024, yaitu meliputi Jakarta, sebagian kecil Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY, sebagian Jawa Timur, sebagian kecil Maluku, sebagian Papua dan Papua Selatan. Adapun daerah lain yg telah memasuki musim kemarau antara lain Bali, NTB, dan NTT. Meskipun demikian, terpantau pada Dasarian III bulan Mei - periode peralihan musim, BMKG memantau masih terjadinya hujan dengan intensitas curah hujan diatas 100 mm, yakni pada tanggal 21 Mei 2024 di Indragiri Hulu (Riau) sebesar 113.4 mm dan di Sumatera Barat sebesar 103.9 mm, tanggal 22 Mei 2024 di Palembang (Sumatera Selatan) sebesar 112.7 mm, tanggal 24 Mei 2024 di Bogor (Jawa Barat) sebesar 146.6 mm, dan pada tanggal 30 Mei 2024 di Indragiri Hulu (Riau) sebesar 156 mm.

**KONDISI DINAMIKA ATMOSFER TERKINI:**

Dalam skala global, nilai IOD, SOI, dan Nino 3.4 tidak signifikan terhadap peningkatan curah hujan di wilayah Indonesia. MJO berada pada fase 4 (*Maritime Continent*) yang menunjukkan bahwa berkontribusi terhadap pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia. Aktivitas gelombang atmosfer Rossby Ekuatorial diperkirakan aktif di wilayah Jawa, Kalimantan Timur, Sulawesi bagian utara, Maluku Utara, Papua Barat Daya, dan Papua Barat dalam sepekan ke depan. Sementara untuk aktivitas gelombang atmosfer Kelvin diperkirakan aktif di Sumatera bagian selatan, Jawa, Bali, NTB, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Maluku Utara, dan sebagian besar Pulau Papua dalam sepekan ke depan. Faktor-faktor ini mendukung potensi pertumbuhan awan hujan di wilayah-wilayah tersebut.

Daerah perlambatan kecepatan angin (konvergensi) terpantau memanjang dari perairan barat Aceh hingga Selat Malaka, dari Bengkulu hingga Sumatera Barat, di Laut Jawa, di perairan selatan NTT, di Kalimantan Selatan, dari Kalimantan Tengah hingga utara Kalimantan, di Kalimantan Utara, dari Laut Maluku hingga Sulawesi Barat, di Maluku, dan di Papua Pegunungan. Daerah konfluensi terpantau di Laut Cina Selatan. Kondisi tersebut mampu meningkatkan potensi pertumbuhan awan hujan di sepanjang daerah konvergensi/konfluensi tersebut.

Labilitas Lokal Kuat yang mendukung proses konvektif pada skala lokal terdapat di Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Kep. Bangka Belitung, Lampung, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, NTT, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku, Papua Barat Daya, Papua Barat, Papua Tengah, Papua, Papua Selatan, dan Papua Pegunungan.

Intrusi udara kering/*dry intrusion* dari Belahan Bumi Selatan melintasi wilayah Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah bagian selatan, dan perairan selatan Lampung hingga NTB yang mampu mengangkat uap air basah di depan batas intrusi menjadi lebih hangat dan lembap yaitu di Sumatera bagian tengah dan selatan, Laut Jawa, Selat Karimata, serta Kalimantan bagian barat dan selatan.

**PERINGATAN DINI:**

Secara umum, kombinasi fenomena-fenomena cuaca tersebut diperkirakan menimbulkan potensi cuaca ekstrem (puting beliung, hujan lebat disertai kilat/petir, hujan es, dll) dan dampak yang dapat ditimbulkannya seperti banjir, tanah longsor, banjir bandang, genangan,

angin kencang, pohon tumbang, dan jalan licin dalam satu minggu ke depan di wilayah:

- **Tanggal 31 Mei – 01 Juni 2024** : Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kep. Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kep. Bangka Belitung, Bengkulu, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, NTT, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat Daya, Papua Barat, Papua Tengah, Papua Pegunungan, Papua, dan Papua Selatan.
- **Tanggal 02 – 03 Juni 2024** : Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Papua Barat Daya, Papua Barat, Papua Tengah, Papua Pegunungan, Papua, dan Papua Selatan
- **Tanggal 04 - 06 Juni 2024** : Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Bengkulu, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat Daya, Papua Barat, Papua Tengah, Papua Pegunungan, Papua, dan Papua Selatan.

#### **HIMBAUAN:**

Walaupun beberapa wilayah di Indonesia sebagian sudah memasuki musim kemarau, masyarakat masih perlu waspada dan antisipasi dini terhadap potensi cuaca ekstrem yang masih terjadi di beberapa wilayah seperti hujan lebat dalam durasi singkat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang, angin puting beliung, dan fenomena hujan es, selain itu masyarakat diimbau untuk :

- a) Tetap tenang namun tetap waspada terhadap potensi bencana terutama banjir yang sewaktu-waktu dapat terjadi;
- b) Mengenali potensi bencana di lingkungannya dan mulai memahami cara mengurangi resiko bencana tersebut, misalnya dengan tidak membuang sampah sembarangan, bergotong royong menjaga kebersihan dan menata lingkungan sekitarnya;
- c) Khusus untuk daerah bertopografi curam/bergunung/tebing atau rawan longsor dan banjir agar tetap waspada terhadap dampak yang ditimbulkan akibat cuaca ekstrem seperti banjir, banjir bandang, tanah longsor, jalan licin, pohon tumbang dan berkurangnya jarak pandang;
- d) Tetap mengupdate informasi dari pemerintah daerah setempat terkait protokol evakuasi apabila terjadi bencana banjir.;
- e) Tetap mengupdate informasi prakiraan cuaca beserta potensi banjir yang dikeluarkan BMKG melalui:
  - Website BMKG <https://www.bmkg.go.id>, untuk prakiraan cuaca hingga level kecamatan;
  - Akun media sosial @infobmkg;
  - Aplikasi iOS dan android "Info BMKG";
  - Call center 196 BMKG;
  - atau dapat langsung menghubungi kantor BMKG terdekat.

#### **Catatan:**

Informasi ini telah melalui proses penyuntingan dan pembaruan tanggal 30 Mei 2024, 14.00 WIB.

**Jakarta, 30 Mei 2024**  
**Pusat Meteorologi Publik BMKG**